

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Puskesmas Wirobrajan, kota Yogyakarta merupakan satu dari 18 puskesmas di wilayah kota Yogyakarta terletak di Jl. Bugisan WB III/437 Yogyakarta, tepatnya di Kelurahan Patangpuluhan, Kecamatan Wirobrajan, sebelah barat Kota Yogyakarta dengan batas-batas wilayah Sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Kecamatan Tegalrejo
2. Sebelah Timur : Kecamatan Ngampilan dan Mantrijeron
3. Sebelah Selatan: Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul
4. Sebelah Barat : Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul

Puskesmas Wirobrajan mempunyai luas wilayah Kerja 1,78 Km<sup>2</sup>. Wilayah Wirobrajan termasuk perkotaan dengan padatnya bangunan perumahan dan pertokoan serta pusat-pusat bisnis dan pendidikan. Kecamatan Wirobrajan sendiri terdiri dari 3 kelurahan memiliki 34 RW dan 165 RT :

1. Kelurahan Pakuncen : Terletak dibagian utara, 12 RW dan 58 RT.
2. Kelurahan Wirobrajan : Terletak dibagian tengah, 10 RW dan 51 RT.
3. Kelurahan patangpuluhan : Terletak dibagian selatan, 12 RW dan 56 Rt.

Pelayanan kesehatan yang dilakukan Puskesmas Wirobrajan, Kota Yogyakarta meliputi Balai Pengobatan Umum (BPU), Balai Pengobatan Gigi (BPG), BKIA/KB, Unit Farmasi, Konseling Gizi, Poli Lansia. Pelayanan khusus kepada balita dan lansia dilaksanakan pada kegiatan-kegiatan luar

gedung yaitu kegiatan Posyandu. Tenaga kesehatan di Puskesmas Wirobrajan, Kota Yogyakarta meliputi tenaga bidan, perawat dan dokter.

Puskesmas Wirobrajan, Kota Yogyakarta sudah memberikans konseling tentang KB Implant kepada PUS sebelum memilih alat Kontrasepsi.

## 2. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan PUS tentang KB Implant di Puskesmas Wirobrajan.

| No | Karakteristik Responden | Frekuensi | Presentase (%) |
|----|-------------------------|-----------|----------------|
| 1  | Umur                    |           |                |
|    | 15-25                   | 8         | 12,9           |
|    | 26-35                   | 33        | 53,2           |
|    | 36-44                   | 21        | 33,9           |
|    | Total                   | 62        | 100            |
| 2  | Pendidikan              |           |                |
|    | SD                      | 8         | 12,9           |
|    | SMP                     | 14        | 22,6           |
|    | SMA                     | 31        | 50,0           |
|    | PT                      | 9         | 14,6           |
|    | Total                   | 62        | 100            |
| 3  | Pekerjaan               |           |                |
|    | IRT                     | 28        | 45,2           |
|    | Buruh                   | 7         | 11,3           |
|    | Wiraswasta              | 14        | 22,6           |
|    | Swasta                  | 11        | 17,7           |
|    | PNS                     | 2         | 3,2            |
|    | Total                   | 62        | 100            |

Sumber : Data Primer Diolah, 2016.

Berdasarkan Tabel 4.1 menggambarkan bahwa sebagian besar responden berumur 26-35 tahun yaitu sebanyak 33 responden (53,2%), dengan sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 31 responden (50,0%), dan sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 28 responden (42,2%).

### 3. Gambaran tingkat Pengetahuan PUS tentang KB Implant

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi gambaran pengetahuan PUS tentang KB Implant di Puskesmas Wirobrajan

| Pengetahuan | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------|-----------|----------------|
| Baik        | 25        | 40,3           |
| Cukup       | 28        | 45,2           |
| Kurang      | 9         | 14,5           |
| Jumlah      | 62        | 100            |

Sumber : Data Primer Diolah, 2016.

Berdasarkan Tabel 4.2 menggambarkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang KB Implant sebanyak 28 (45,2%).

### 4. Gambaran Tingkat Pengetahuan PUS Tentang Pengertian KB Implant

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi gambaran pengetahuan PUS Tentang Pengertian KB Implant di Puskesmas Wirobrajan.

| Pengetahuan | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------|-----------|----------------|
| Baik        | 34        | 54,8           |
| Cukup       | 22        | 35,5           |
| Kurang      | 6         | 9,7            |
| Jumlah      | 62        | 100            |

Sumber : Data Primer Diolah, 2016.

Berdasarkan Tabel 4.3 menggambarkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang pengertian KB Implant sebanyak 34 (54,8%).

### 5. Gambaran Tingkat Pengetahuan PUS Tentang Jenis KB Implant

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi gambaran pengetahuan PUS tentang Jenis KB Implant di Puskesmas Wirobrajan.

| Pengetahuan | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------|-----------|----------------|
| Baik        | 16        | 25,8           |
| Kurang      | 46        | 74,2           |
| Jumlah      | 62        | 100            |

Sumber : Data Primer Diolah, 2016.

Berdasarkan Tabel 4.4 menggambarkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang Kurang tentang Jenis KB Implant sebanyak 46(74,2%).

## 6. Gambaran Tingkat Pengetahuan PUS Tentang Tempat Pemasangan KB Implant

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi gambaran pengetahuan PUS tentang Tempat Pemasangan KB Implant di Puskesmas Wirobrajan.

| Pengetahuan | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------|-----------|----------------|
| Baik        | 16        | 25,8           |
| Kurang      | 46        | 74,2           |
| Jumlah      | 62        | 100            |

Sumber : Data Primer Diolah, 2016.

Berdasarkan Tabel 4.5 menggambarkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang Kurang tentang Tempat Pemasangan KB Implant sebanyak 46 (74,2%).

## 7. Gambaran Tingkat Pengetahuan PUS Tentang Efek Samping KB Implant

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi gambaran pengetahuan PUS tentang Efek Samping KB Implant di Puskesmas Wirobrajan.

| Pengetahuan | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------|-----------|----------------|
| Baik        | 40        | 64,5           |
| Kurang      | 22        | 35,5           |
| Jumlah      | 62        | 100            |

Sumber : Data Primer Diolah, 2016.

Berdasarkan Tabel 4.6 menggambarkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang Efek Samping KB Implant sebanyak 40 (64,5%).

## 8. Gambaran Tingkat Pengetahuan PUS Tentang Mekanisme/cara kerja KB

### Implant

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi gambaran pengetahuan PUS tentang Mekanisme/cara kerja KB Implant di Puskesmas Wirobrajan.

| Pengetahuan | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------|-----------|----------------|
| Baik        | 24        | 38,7           |
| Kurang      | 38        | 61,3           |
| Jumlah      | 62        | 100            |

Sumber : Data Primer Diolah, 2016.

Berdasarkan Tabel 4.7 menggambarkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang Kurang tentang Mekanisme/cara kerja KB Implant sebanyak 38 (61,3%).

## 9. Gambaran Tingkat Pengetahuan PUS Tentang Indikasi dan KontraindikasiT KB Implant

Tabel 4.8 Distribusi frekuensi gambaran pengetahuan PUS tentang Indikasi dan Kontraindikasi di Puskesmas Wirobrajan.

| Pengetahuan | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------|-----------|----------------|
| Baik        | 42        | 67,7           |
| Cukup       | 12        | 19,4           |
| Kurang      | 8         | 12,9           |
| Jumlah      | 62        | 100            |

Sumber : Data Primer Diolah, 2016.

Berdasarkan Tabel 4.8 menggambarkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang Indikasi dan Kontraindikasi KB Implant sebanyak 42 (67,7%).

#### 10. Gambaran Tingkat Pengetahuan PUS Tentang Keuntungan dan Kerugian KB Implant

Tabel 4.9 Distribusi frekuensi gambaran pengetahuan PUS tentang Keuntungan dan Kerugian KB Implant di Puskesmas Wirobrajan.

| Pengetahuan | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------|-----------|----------------|
| Baik        | 29        | 46,8           |
| Cukup       | 21        | 33,9           |
| Kurang      | 12        | 19,4           |
| Jumlah      | 62        | 100            |

Sumber : Data Primer Diolah, 2016.

Berdasarkan Tabel 4.9 menggambarkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang Keuntungan dan Kerugian KB Implant sebanyak 29 (46,8%).

#### 11. Gambaran Tingkat Pengetahuan PUS Tentang Tempat Efektifitas KB Implant

Tabel 4.10 Distribusi frekuensi gambaran pengetahuan PUS tentang Efektifitas KB Implant di Puskesmas Wirobrajan.

| Pengetahuan | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------|-----------|----------------|
| Baik        | 18        | 29,0           |
| Kurang      | 44        | 71,0           |
| Jumlah      | 62        | 100            |

Sumber : Data Primer Diolah, 2016.

Berdasarkan Tabel 4.10 menggambarkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang Kurang tentang Efektifitas KB Implant sebanyak 44 (71,0%).

## 12. Gambaran Tingkat Pengetahuan PUS Tentang Kunjungan Ulang KB

### Implant.

Tabel 4.11 Distribusi frekuensi gambaran pengetahuan PUS tentang Kunjungan Ulang KB Implant di Puskesmas Wirobrajan.

| Pengetahuan | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------|-----------|----------------|
| Baik        | 26        | 41,9           |
| Cukup       | 27        | 43,5           |
| Kurang      | 9         | 14,5           |
| Jumlah      | 62        | 100            |

Sumber : Data Primer Diolah, 2016.

Berdasarkan Tabel 4.11 menggambarkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang Kunjungan Ulang KB Implant sebanyak 27 (43,5%).

## 13. Gambaran Tingkat Pengetahuan PUS Tentang Tabulasi KB Implant di

### Puskesmas Wirobrajan.

Tabel 4.12 Tabel Silang Karakteristik Responden Tentang Pengetahuan KB Implant di Puskesmas Wirobrajan

| Karakteristik | Kategori Pengetahuan |      |       |      |        |      | Jumlah |      |
|---------------|----------------------|------|-------|------|--------|------|--------|------|
|               | Baik                 |      | Cukup |      | Kurang |      |        |      |
|               | F                    | %    | F     | %    | F      | %    | F      | %    |
| Umur          |                      |      |       |      |        |      |        |      |
| 15-25         | 3                    | 4,8  | 3     | 4,8  | 2      | 3,2  | 8      | 12,9 |
| 26-35         | 16                   | 25,8 | 13    | 21,0 | 4      | 6,5  | 33     | 53,2 |
| 36-44         | 6                    | 9,7  | 12    | 19,4 | 3      | 4,8  | 21     | 33,9 |
| Total         | 25                   | 40,3 | 28    | 45,2 | 9      | 14,5 | 62     | 100  |
| Pendidikan    |                      |      |       |      |        |      |        |      |
| SD            | 1                    | 1,6  | 6     | 9,7  | 1      | 1,6  | 8      | 12,9 |
| SMP           | 5                    | 8,1  | 8     | 12,9 | 1      | 1,6  | 14     | 22,6 |
| SMA           | 15                   | 24,2 | 10    | 16,1 | 6      | 9,7  | 31     | 50,5 |
| PT            | 4                    | 6,5  | 4     | 6,5  | 1      | 1,6  | 9      | 14,5 |
| Total         | 25                   | 40,3 | 28    | 45,2 | 9      | 14,5 | 62     | 100  |
| Pekerjaan     |                      |      |       |      |        |      |        |      |
| IRT           | 10                   | 16,1 | 12    | 19,4 | 6      | 9,7  | 28     | 45,2 |
| Buruh         | 3                    | 4,8  | 4     | 6,5  | 0      | 0    | 7      | 11,3 |
| Wiraswasta    | 4                    | 6,5  | 10    | 16,1 | 0      | 0    | 14     | 22,6 |
| Swasta        | 7                    | 11,3 | 2     | 3,2  | 2      | 3,2  | 11     | 17,7 |
| PNS           | 1                    | 1,6  | 0     | 0    | 1      | 1,6  | 12     | 3,2  |
| Total         | 25                   | 40,3 | 28    | 45,2 | 9      | 14,5 | 62     | 100  |

Sumber : Data Primer Diolah, 2016.

Berdasarkan Tabel 4.12 menggambarkan bahwa hasil tabulasi pengetahuan PUS tentang KB Implant karakteristik responden di Puskesmas Wirobrajan menunjukkan pengetahuan cukup yaitu mayoritas umur 26-35 tahun dengan sebagian besar berpendidikan SMA, dan mayoritas bekerja sebagai ibu rumah tangga.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pembahasan pengetahuan PUS tentang KB Implant**

#### **a. Pengetahuan PUS tentang pengertian KB Implant di Puskesmas Wirobrajan**

Berdasarkan penelitian pengetahuan pasangan usia subur tentang pengertian KB Implant menunjukkan bahwa sebagian besar adalah baik yaitu sebanyak 34 responden (54,8%).

Jika dilihat berdasarkan karakteristik responden, yang menunjukkan pengetahuan baik yaitu mayoritas umur 26-35 tahun sebanyak 16 responden (25,8%). Bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada pertambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur tertentu menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang.

Jika dilihat berdasarkan karakteristik responden, yang menunjukkan pengetahuan baik yaitu mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 15 responden (54,2%). Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan

pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan mempunyai pendidikan yang tinggi maka orang tersebut semakin luas pula pengetahuannya.

Jika dilihat berdasarkan karakteristik responden, yang menunjukkan pengetahuan baik mayoritas ibu bekerja sebagai ibu rumah tanggasebanyak 10 responden (16,1%). Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga(Notoatmodjo, 2010).

#### **b. Pengetahuan PUS tentang jenis KB Implant di Puskesmas Wirobrajan**

Berdasarkan penelitian pengetahuan pasangan usia subur tentang jenis KB Implant menunjukkan bahwa sebagian besar adalah kurangyaitu sebanyak 46 responden (74,2%).

Jika dilihat berdasarkan karakteristik responden, yang menunjukkan pengetahuan kurang yaitu mayoritas umur 26-35 tahun sebanyak 4 responden (6,5%). Bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur tertentu menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang.

Jika dilihat berdasarkan karakteristik responden, yang menunjukkan pengetahuan baik yaitu mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 6 responden (9,7%). Pengetahuanitu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan mempunyai pendidikan yang tinggi maka orang tersebutsemakin luas pula pengetahuannya.

Jika dilihat berdasarkan karakteristik responden, yang menunjukkan pengetahuan baik mayoritas ibu bekerja sebagai ibu rumah tanggasebanyak 6 responden (9,7%). Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga(Notoatmodjo, 2010).

Banyak PUS yang mengira bahwa jenis KB Implant yang 2 batang dapat digunakan dalam waktu 2 tahun, yang seharusnya dapat digunakan dalam jangka waktu 3 tahun sesuai dengan teori Marmi (2016), hal tersebut dibuktikan berdasarkan penjelasan dari salah satu responden penelitian yang mengira bahwa jumlah KB Implant dua batang dapat digunakan selama dua tahun sedangkan KB Implant satu batang hanya dapat digunakan satu tahun.

**c. Pengetahuan PUS tentang tempat pemasangan KB Implant di Puskesmas Wirobrajan**

Berdasarkan penelitian pengetahuan pasangan usia subur tentang tempat pemasangan KB Implant menunjukkan bahwa sebagian besar adalah kurangyaitu sebanyak 46 responden (74,2%).

Jika dilihat berdasarkan karakteristik responden, yang menunjukkan pengetahuan kurang yaitu mayoritas umur 26-35 tahun sebanyak 4 responden (6,5%). Bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada pertambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur tertentu menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang.

Jika dilihat berdasarkan karakteristik responden, yang menunjukkan pengetahuan baik yaitu mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 6 responden (9,7%). Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan mempunyai pendidikan yang tinggi maka orang tersebut semakin luas pula pengetahuannya.

Jika dilihat berdasarkan karakteristik responden, yang menunjukkan pengetahuan baik mayoritas ibu bekerja sebagai ibu rumah tanggasebanyak 6 responden (9,7%). Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga(Notoatmodjo, 2010).

Banyak PUS yang mengira bahwa KB Implant bisa dipasang di dalam rahim, padahal KB Implant hanya bisa dipasang di lengan yang tidak aktif digunakan untuk kegiatan sehari-hari sesuai dengan teori Marmi (2016).

#### **d. Pengetahuan PUS tentang efek samping KB Implant di Puskesmas Wirobrajan**

Berdasarkan penelitian pengetahuan pasangan usia subur tentang efek samping KB Implant menunjukkan bahwa sebagian besar adalah baik yaitu sebanyak 40 responden (64,5%).

Jika dilihat berdasarkan karakteristik responden, yang menunjukkan pengetahuan baik yaitu mayoritas umur 26-35 tahun sebanyak 16 responden (25,8%). Bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada pertambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur

tertentu menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang.

Jika dilihat berdasarkan karakteristik responden, yang menunjukkan pengetahuan baik yaitu mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 15 responden (54,2%). Pengetahuanitu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan mempunyai pendidikan yang tinggi maka orang tersebutsemakin luas pula pengetahuannya.

Jika dilihat berdasarkan karakteristik responden, yang menunjukkan pengetahuan baik mayoritas ibu bekerja sebagai ibu rumah tanggasebanyak 10 responden (16,1%). Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga (Notoatmodjo, 2010).

**e. Pengetahuan PUS tentang mekanisme/cara kerja KB Implant di Puskesmas Wirobrajan**

Berdasarkan penelitian pengetahuan pasangan usia subur tentang mekanisme/cara kerja KB Implant menunjukkan bahwa sebagian besar adalah kurangnyaitu sebanyak 38 responden (61,3%).

Jika dilihat berdasarkan karakteristik responden, yang menunjukkan pengetahuan kurang yaitu mayoritas umur 26-35 tahun sebanyak 4 responden (6,5%). Bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada pertambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur tertentu menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan berkurang.

Jika dilihat berdasarkan karakteristik responden, yang menunjukkan pengetahuan baik yaitu mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 6 responden (9,7%). Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan mempunyai pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya.

Jika dilihat berdasarkan karakteristik responden, yang menunjukkan pengetahuan baik mayoritas ibu bekerja sebagai ibu rumah tanggasebanyak 6 responden (9,7%). Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga (Notoatmodjo, 2010).

PUS khususnya ibu hanya mengetahui alat kontrasepsi secara umum saja, masih banyak responden yang tidak mengetahui tentang mekanisme/cara kerja Kb Implant hal tersebut dikarenakan kurangnya mendapatkan informasi, dimana informasi sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan (Notoatmodjo, 2010). Banyak PUS yang tidak mengetahui bahwa cara kerja KB Implant adalah menekan keluarnya sel telur sehingga dapat mencegah terjadinya kehamilan sesuai dengan teori Marmi (2016).

**f. Pengetahuan PUS tentang indikasi dan kontraindikasi KB Implant di Puskesmas Wirobrajan**

Berdasarkan penelitian pengetahuan pasangan usia subur tentang Indikasi dan Kontraindikasi KB Implant menunjukkan bahwa sebagian besar adalah baik yaitu sebanyak 42 responden (67,7%).

Jika dilihat berdasarkan karakteristik responden, yang menunjukkan pengetahuan baik yaitu mayoritas umur 26-35 tahun sebanyak 16 responden (25,8%). Bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada pertambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur tertentu menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan berkurang.

Jika dilihat berdasarkan karakteristik responden, yang menunjukkan pengetahuan baik yaitu mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 15 responden (54,2%). Pengetahuanitu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan mempunyai pendidikan yang tinggi maka orang tersebut semakin luas pula pengetahuannya.

Jika dilihat berdasarkan karakteristik responden, yang menunjukkan pengetahuan baik mayoritas ibu bekerja sebagai ibu rumah tanggasebanyak 10 responden (16,1%). Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga (Notoatmodjo, 2010).

**g. Pengetahuan PUS tentang keuntungan dan kerugian KB Implant di Puskesmas Wirobrajan**

Berdasarkan penelitian pengetahuan pasangan usia subur tentang keuntungan dan kerugian KB Implant menunjukkan bahwa sebagian besar adalah baik yaitu sebanyak 29 responden (48,6%).

Jika dilihat berdasarkan karakteristik responden, yang menunjukkan pengetahuan baik yaitu mayoritas umur 26-35 tahun sebanyak 16 responden

(25,8%). Bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada pertambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur tertentu menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang.

Jika dilihat berdasarkan karakteristik responden, yang menunjukkan pengetahuan baik yaitu mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 15 responden (54,2%). Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan mempunyai pendidikan yang tinggi maka orang tersebut semakin luas pula pengetahuannya.

Jika dilihat berdasarkan karakteristik responden, yang menunjukkan pengetahuan baik mayoritas ibu bekerja sebagai ibu rumah tanggasebanyak 10 responden (16,1%). Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga (Notoatmodjo, 2010).

#### **h. Pengetahuan PUS tentang efektifitas KB Implant di Puskesmas Wirobrajan**

Berdasarkan penelitian pengetahuan pasangan usia subur tentang efektifitas KB Implant menunjukkan bahwa sebagian besar adalah kurang yaitu sebanyak 44 responden (71,4%).

Jika dilihat berdasarkan karakteristik responden, yang menunjukkan pengetahuan kurang yaitu mayoritas umur 26-35 tahun sebanyak 4 responden (6,5%). Bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada pertambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur

tertentu menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang.

Jika dilihat berdasarkan karakteristik responden, yang menunjukkan pengetahuan baik yaitu mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 6 responden (9,7%). Pengetahuanitu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan mempunyai pendidikan yang tinggi maka orang tersebut semakin luas pula pengetahuannya.

Jika dilihat berdasarkan karakteristik responden, yang menunjukkan pengetahuan baik mayoritas ibu bekerja sebagai ibu rumah tanggasebanyak 6 responden (9,7%). Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga(Notoatmodjo, 2010).

Banyak PUS yang mengira bahwa KB Implant keefektifitasnya lebih tinggi dari pada KB IUD, dimana pernyataan yang lebih tepat adalah efektifitas KB IUD lebih tinggi dari pada Kb Implant sesuai dengan teori Marmi (2016).

#### **i. Pengetahuan PUS tentang kunjungan ulang KB Implant di Puskesmas Wirobrajan**

Berdasarkan penelitian pengetahuan pasangan usia subur tentang kunjungan ulang awal KB Implant menunjukkan bahwa sebagian besar adalah cukup yaitu sebanyak 27 responden (43,6%).

Jika dilihat berdasarkan karakteristik responden, yang menunjukkan pengetahuan kurang yaitu mayoritas umur 26-35 tahun sebanyak 13

responden (21,0%). Bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada pertambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur tertentu menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang.

Jika dilihat berdasarkan karakteristik responden, yang menunjukkan pengetahuan baik yaitu mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 10 responden (16,1%). Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan mempunyai pendidikan yang tinggi orang tersebut semakin luas pula pengetahuannya.

Jika dilihat berdasarkan karakteristik responden, yang menunjukkan pengetahuan baik mayoritas ibu bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 12 responden (19,4%). Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga (Notoatmodjo, 2010).

PUS khususnya ibu hanya mengetahui alat kontrasepsi secara umum saja, masih banyak responden yang tidak mengetahui tentang kunjungan ulang awal KB Implant hal tersebut dikarenakan kurangnya mendapatkan informasi, dimana informasi sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan (Notoatmodjo, 2010). 31 responden mengira bahwa kunjungan ulang awal dilakukan 1 hari setelah pemasangan KB Implant, dimana seharusnya kunjungan ulang dilakukan awal minimal dilakukan 1 bulan setelah pemasangan KB Implant sesuai dengan teori Arum & Sujiati (2011).

**j. Pengetahuan PUS tentang KB Implant di Puskesmas Wirobrajan**

Berdasarkan penelitian pengetahuan pasangan usia subur tentang KB Implant menunjukkan bahwa sebagian besar adalah cukup yaitu sebanyak 28 responden (45,2%).

Jika dilihat berdasarkan karakteristik responden, yang menunjukkan pengetahuan cukup yaitu mayoritas umur 26-35 tahun sebanyak 13 responden (21,0%). Bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada pertambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur tertentu menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang.

Jika dilihat berdasarkan karakteristik responden, yang menunjukkan pengetahuan cukup yaitu mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 10 responden (16,1%). Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan mempunyai pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya.

Jika dilihat berdasarkan karakteristik responden, yang menunjukkan pengetahuan baik mayoritas ibu bekerja sebagai ibu rumah tanggasebanyak 12 responden (19,4%). Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga (Notoatmodjo, 2010).

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini adalah :

Variabel penelitian ini merupakan variabel tunggal, sehingga hasil penelitian terbatas pada pengetahuan. Penelitian akan berbeda hasil jika ada faktor-faktor yang mempengaruhi variabel pengetahuan yang diteliti. Kuesioner yang digunakan berupa kuesioner tertutup sehingga responden hanya bisa menjawab benar atau salah dan belum bisa untuk mengukur pengetahuan secara mendalam.

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA